

**Judul** : PENYETELAN PENYESEUAIAN KACAMATA SESUAI BENTUK WAJAH PASIEN  
**Pengarang** : LESTARI ERNAWATI 16.083  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : Fitting, Bentuk wajah, Deskriptif, Frame, Nyaman  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2019

#### Abstrak

Pada masa kini pemilihan frameacamata cukup menjadi pertimbangan penting olehpemakai, karena pemilihanacamata yang tidak sesuai dengan bentuk wajah dapat menyebabkan kerugian dalam segi kosmetik ataupun kenyamanan pada pasien seperti pada contohnya apabila sudut splay pada nose pad tidak sesuai dengan bentukhidung pasien maka akan menyebabkan sakit pada kedua sisi hidung dan akan merasa pusing.Pada karya tulis ini, penulis menggunakan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dengan kepustakaan <http://www.optibboard.com/trouble-with-NosePad> Tujuan dari proses *tang nose pad* ini untuk mendapatkan hasil yang baik dan nyaman bagi penderita pasien.

Kata Kunci : Fitting, Bentuk wajah, Deskriptif, Frame, Nyaman.

#### Abstract

*In now age,selection for frame now be an important consideration for users, because if they choose the wrong glasses can cause them loss in cosmetic sides or the comfortsides, for example when the splay angle in the nose pad is not in accordance with the patient's nose shape, it will cause pain on both sides of the nose and will feel dizzy . In this paper, the author uses descriptive data collection with the literature <http://www.optibboard.com/trouble-with-NosePad> The purpose of this *tang nose pad* process is to obtain a good results and comfortable lens for people.*

Keywords: *Fitting, Faces Shape, Frame, Descriptive, Comfort.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis .....	iv
Kata Pengantar / Ucapan Terima Kasih .....	v
Abstrak .....	vii
<i>Abstract</i> .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penulisan.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	3
C. Metode Pengumpulan Data .....	3
D. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB I    TINJAUAN UMUM TEKNIK PEMOTONGAN TEPI LENSA UKURAN MINUS TINGGI SECARA MANUAL.....</b>	<b>5</b>
A. Pengertian Lensa.....	5
B. Pengertian Lensa Minus Tinggi.....	8
C. Klasifikasi Lensa.....	10
D. Definisi <i>Layout</i> Pada Proses Pemotongan Tepi Lensa.....	13
E. Definisi Pemotongan Tepi Lensa.....	14
F. Jenis -Jenis Mesin Pemotongan Tepi Lensa.....	18
G. Macam-.Macam Bentuk <i>Bevel</i> .....	20

<b>BAB II</b>	<b>MASALAH YANG TIMBUL PADA TEKNIK</b>	
	<b>PEMOTONGAN TEPI LENSA UKURAN MINUS TINGGI</b>	
	<b>SECARA MANUAL.....</b>	<b>24</b>
	A. Masalah <i>Layout</i> Pada Proses Pemotongan Tepi Lensa Secara	
	Manual Pada Lensa Ukuran Minus Tinggi.....	24
	B. Masalah Proses Pemotongan Tepi Lensa Secara Manual Pada	
	Lensa Ukuran Minus Tinggi.....	25
	C. Masalah Penentuan Hasil Akhir Pemotongan Tepi Lensa Secara	
	Manual Pada Lensa Ukuran Minus Tinggi.....	25
<b>BAB III</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH PROSES PEMOTONGAN TEPI</b>	
	<b>LENSA UKURAN MINUS TINGGI SECARA MANUAL.....</b>	<b>28</b>
	A. Tehnik <i>Layout</i> Pada Proses Pemotongan Tepi Lensa Secara	
	Manual Pada Lensa Ukuran Minus Tinggi.....	28
	B. Tehnik Pemotongan Tepi Lensa Secara Manual Pada Lensa	
	Ukuran Minus Tinggi.....	35
	C. Penilaian Hasil Akhir Proses Pemotongan Tepi Lensa Secara	
	Manual Pada Lensa Ukuran Minus Tinggi.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Saran- Saran.....	41
	<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>42</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENULISAN**

Optikal sebagai salah satu tempat pelayanan perkacamata, dimana didalamnya dilakukan kegiatan refraksi dan optisi untuk mendapatkan sebuah kacamata sebagai alat bantu penglihatan, sesuai dengan hasil pemeriksaan refraksi dari Refraksionis Optisien atau resep Dokter Spesialis Mata.

Kacamata sebagai alat rehabilitasi untuk memperbaiki tajam penglihatan seseorang, sehingga penderita kelainan refraksi mendapatkan perbaikan tajam penglihatan yang terganggu sebelumnya. Sesuai dengan keputusan menteri No. 1424 / Men.Kes / SK / 2002. menjelaskan bahwa Refraksionis Optisien adalah tenaga kesehatan yang berwenang melakukan pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi, menetapkan hasil pemeriksaan, menyiapkan dan membuat lensa kacamata dan lensa kontak.

Kacamata terdiri dari bingkai dan sepasang lensa yang dipasang pada bingkai, pemasangan lensa pada bingkainya diperlukan pemotongan yang tepat sesuai dengan ukuran bingkai, pembentukan tepi lensa sehingga dapat terpasang dengan baik pada bingkai, kedua proses ini penting dalam pembuatan kacamata yang sesuai dengan hasil pemeriksaan refraksi serta penting untuk mendapatkan kacamata yang pantas dilihat dan nyaman dipakai.

Kegiatan di laboratorium optikal sebenarnya dapat dikelompokkan dalam dua aktifitas, yaitu aktifitas laboratorium permukaan lensa (*surfacing laboratory*) pada laboratorium ini dihasilkan lensa yang telah siap sesuai dengan hasil pemeriksaan refraksi dari Refraksionis Optisien atau resep Dokter Spesialis

Mata, aktifitas kedua adalah laboratorium penyelesaian (*finishing laboratory*) dimana pada aktifitas ini dihasilkan kacamata yang siap pakai, dalam laboratorium penyelesaian terdapat beberapa tahap pekerjaan yang harus dilakukan, salah satunya adalah tahap pemotongan tepi lensa.

Proses pemotongan tepi lensa pada lensa ukuran minus tinggi dapat dilakukan oleh seorang asisten Refraksionis Optisien yang terdidik dan terampil dalam bidang itu, tetapi Refraksionis Optisien yang terdidik dan terampil sebagai penanggungjawab optikal harus dapat melakukan perencanaan pemotongan tepi lensa serta pemakaian mesin pemotongan tepi lensa baik secara manual maupun secara otomatis. Pada proses kegiatan pemotongan tepi lensa secara manual hanya dapat membentuk *bevel* berbentuk V dan *Flat*, teknik pada proses ini disebut teknik pemotongan tepi lensa standar yang pada umumnya dapat dipakai pada sebagian besar lensa. Proses pemotongan tepi lensa secara manual di Indonesia masih banyak dilakukan sebab mengingat mesin pemotongan tepi lensa manual memiliki spesifikasi yang sangat sederhana dan harganya relatif murah dibandingkan dengan mesin pemotongan tepi lensa otomatis, hal ini selain menekan biaya yang digunakan juga karena hasilnya tidak jauh beda dengan otomatis dengan syarat keterampilan petugas yang melaksanakannya memenuhi syarat serta dalam penerapan tekniknya baik dan benar, karena akan menentukan mutu sebuah kacamata, kesalahan yang mungkin terjadi karena kurang cermat pada proses pemotongan tepi lensa akan menyebabkan ketidaknyamanan pada saat kacamata dipakai dan menurunkan nilai kosmetik dari kacamata tersebut.

Dalam karya tulis ilmiah ini penulis akan membatasi ruang lingkup penulisan pada teknik pemotongan tepi lensa secara manual pada lensa ukuran minus tinggi yang ada dipasaran.

## DAFTAR REFERENSI

- Baviskar, Kailas. (2005). *Nature Cure in Eye Care*, New Delhi: [Http://www. googlebooks .co.id/Nature Cure in Eye Care/Kailas Baviskar/google](http://www.googlebooks.co.id/Nature+Cure+in+Eye+Care/Kailas+Baviskar/google). Diunduh pada 16 Juni 2019, pukul 14.45 WIB.
- Brooks, Clifford W. (1983). *Essentials For Ophthalmic Lens Work*. Chicago : The Professional Press.
- Cline, David, et al. (1997). *Dictionary Of Visual Science, Fourth Edition*, Boston : Butterworth – Heinemann.
- Ilyas, Sidharta. (2006). *Kelainan Refraksi Dan Kacamata*. Edisi ke-2. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Jalie, Mo. (1999). *Ophthalmic Lenses and Dispensing*, Boston : Butterworth – Heinemann.
- Khurana, AK. (2008). *Theory and Practic of Optics Refraction (2<sup>nd</sup> Edition)*. India:Elsevier..<http://books.google.com/TheoryAndPracticeOfOpticsAndRefract ion/Khurana> . Diunduh pada 08 Juni 2019 pukul 04:20 WIB.
- Pauliza, Osa. (2008). *Fisika Kelompok Teknologi dan Kesehatan*. Bandung : Grafindo Media Pratama. [http://books.google.co.id/FisikaKelompok Teknologi/Osa Pauliza/](http://books.google.co.id/FisikaKelompok+Teknologi/Osa+Pauliza/). Diunduh pada 09 Juni 2019 pukul 10:14 WIB.
- Stein, Harold, et al. (2012). *Ophthalmic Dictionary and Vocabulary Builder*, New Delhi:[Http://www.googlebooks.co.id /Ophthalmic Dictionary /Harold Stein, Raymond Stein/Ophthalmic](http://www.googlebooks.co.id/Ophthalmic+Dictionary/Harold+Stein,+Raymond+Stein/Ophthalmic). Diunduh pada 16 Juni 2019 pukul 15.46 WIB.
- Stoner, Ellen D. et al. (2005). “*Optical Formulas Tutorial, 2<sup>nd</sup> Edition*”. St. Louise : Elsevier, Inc.
- Wikipedia The free Encyclopedia. (2016). *Corrective Lens*.[http://en.wikipedia.org /wiki/Corrective lens#Lens types](http://en.wikipedia.org/wiki/Corrective_lens#Lens_types). Diunduh pada 01 Juli 2019 pukul 22:07 WIB.
- Wikipedia The Free Encyclopedia. (2016). *Lens (Optic*. [http://en.wikipedia. org/wiki /Lens %28optics%29](http://en.wikipedia.org/wiki/Lens_%28optics%29). Diunduh pada 01 Juli 2019 pukul 18:39 WIB
- Wilson, David. (1999). *Practical Optical Dispensing*. OTEN – DE: NWS TAFE Commission.